ADIJAYA
Jurnal Multidisiplin
https://e-journal.naureendigition.com/index.php/mj
Vol. 03, No. 06, 2025, Hal. 899-906
E-ISSN : 2964-7606

# MANAJEMEN PENGENDALIAN STRATEGI DALAM PENDIDIKAN

Amalia[1], Siska Okta Ramadani[2], Marcella Novia Putri[3], Linardo Pratama[4]
Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, Jambi
E-mail: amaliaamell.qq@gmail.com

**ABSTRAK**

Manajemen pengendalian strategi merupakan komponen esensial dalam siklus manajemen strategik di bidang pendidikan, yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan strategi sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Pengendalian strategi melibatkan proses pengukuran kinerja, evaluasi, serta tindakan korektif yang relevan dengan kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah dan manajemen berperan penting dalam mengawasi, memonitor, dan menyesuaikan strategi melalui berbagai alat dan pendekatan, termasuk penggunaan teknologi informasi dan Balanced Scorecard. Pengendalian yang efektif tidak hanya menjamin kualitas pendidikan tetapi juga mampu menghadapi tantangan lingkungan yang dinamis, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai visi dan misinya

**Kata kunci** **Manajemen Strategi, Pengendalian Strategi, Implementasi Pengendalian**

***ABSTRACT***

*Strategic control management is an essential component of the strategic management cycle in education, which aims to ensure that strategy implementation is in accordance with plans and achieves the goals of improving educational quality. Strategic control involves the process of performance measurement, evaluation, and corrective actions relevant to the internal and external conditions of the educational institution. In the school context, the principal and management play a crucial role in overseeing, monitoring, and adjusting strategies through various tools and approaches, including the use of information technology and the Balanced Scorecard. Effective control not only ensures the quality of education but also enables it to face the challenges of a dynamic environment, thus contributing significantly to the success of educational organizations in achieving their vision and mission.*

***Keywords*** ***Strategic Management, Strategic Control, Control Implementation***

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen Pengendalian strategi merupakan komponen krusial dalam siklus manajemen strategik yang meliputi perumusan, implementasi, evaluasi, dan pengendalian strategi. Dalam konteks pendidikan, pengendalian strategi berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi pendidikan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tanpa pengendalian yang efektif, strategi yang dirancang bisa melenceng dari tujuan sehingga gagal memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Andriani, 2021). Oleh sebab itu, pengendalian strategi dalam

pendidikan menjadi penting untuk memonitor, mengevaluasi, dan melakukan tindakan korektif guna mencapai hasil yang optimal.

Pengendalian strategi dalam pendidikan juga memerlukan pengukuran kinerja secara komprehensif, yang mencakup pengendalian premis, implementasi, pengawasan strategis, dan penilaian hasil. Proses ini tidak hanya bersifat retrospektif tapi juga proaktif dalam melakukan penyesuaian terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan strategi. Di sekolah, fungsi pengendalian ini sering dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pihak manajemen yang bertugas memastikan bahwa seluruh aktivitas pendidikan tidak menyimpang dari sasaran (Zamzami & Faiz, 2015).

Kajian tentang pengendalian mutu sekolah juga menunjukkan bahwa pengendalian mutu merupakan langkah strategis yang berorientasi pada peningkatan standar pendidikan dan hasil belajar siswa. Elemen penting pengendalian yang efektif di antaranya adalah kepemimpinan visioner, pelatihan profesional berkelanjutan bagi guru, serta keterlibatan seluruh pihak terkait dalam proses pengendalian. Dengan demikian, pengendalian strategi pendidikan tidak hanya bersifat administratif tetapi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan organisasi pendidikan (Agustriani, 2023).

Selain itu, pengendalian strategi dalam pendidikan harus mampu menghadapi dinamika dan tantangan lingkungan yang cepat berubah, seperti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang berbeda. Oleh karena itu, proses evaluasi secara sistematis dan terstruktur menjadi sangat penting sebagai bagian dari pengendalian strategi agar sekolah dapat mengidentifikasi kekurangan, melakukan perbaikan, dan mengadaptasi strategi yang relevan dengan kondisi terkini (Andriani, 2021). Sistem pengendalian yang adaptif ini akan meningkatkan peluang keberhasilan pendidikan dalam menghadapi persaingan dan tuntutan global.

Secara keseluruhan, analisis pengendalian strategi dalam pendidikan menjadi fokus penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi pendidikan. Pengendalian strategi yang baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk tetap pada jalur yang benar dalam mencapai visi dan misinya, sekaligus memastikan bahwa setiap unsur dalam organisasi pendidikan berkontribusi secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengendalian strategi.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan library research (studi pustaka) (Nurkamiden & Anwar, 2022). Studi pustaka merupakan penelitian yang memakai literatur buku, jurnal, catatan, atau laporan penelitian sebelumnya untuk menarik kesimpulan dan menyajikannya dalam kerangka teoritis untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis laporan. Penulis kemudian menarik kesimpulan dan menuliskannya dalam laporan setelah mengumpulkan data dari berbagai referensi baru dan menggunakan analisis konten untuk secara khusus mengkaji manajemen strategis untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam (Budiman & Suparjo, 2021).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen strategi pendidikan

Manajemen Strategi Pendidikan adalah proses sistematis yang meliputi penyusunan, implementasi, dan evaluasi strategi dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien (Baltabayeva et al., 2020). Proses ini diawali analisis dengan lingkungan internal dan eksternal yang menjadi dasar perumusan visi, misi, serta tujuan strategi yang terarah. Strategi manajemen membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi peluang dan tantangan sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan kualitas pendidikan (Baltabayeva et al., 2020).

Perencanaan strategi manajemen dalam pendidikan merupakan tahap kunci yang bertujuan menyusun rencana komprehensif sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik (Arifin et al., 2023). Tahapan ini termasuk analisis SWOT, penetapan tujuan, dan kebijakan pengembangan yang mendukung. Strategi perencanaan fokus pada pengembangan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan agar dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan pendidikan (Kamaludin, 2022).

Implementasi strategi manajemen pendidikan memerlukan koordinasi dan konsistensi dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada keterlibatan seluruh pemangku kepentingan,

termasuk guru, tenaga administrasi, serta pihak manajemen sekolah (Andriani, 2021). Proses ini juga dibarengi dengan pengawasan dan pengendalian yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap sesuai dengan rencana dan standar mutu yang ditetapkan (Andriani, 2021).

Evaluasi dan pengendalian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi manajemen pendidikan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan strategi dan mengambil keputusan perbaikan bila diperlukan (Udin et al., 2024). Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja, umpan balik dari pemangku kepentingan, dan analisis hasil belajar siswa. Sistem evaluasi yang baik memberikan informasi yang akurat untuk revisi strategi yang adaptif terhadap dinamika pendidikan dan kebutuhan peserta didik (Udin et al., 2024).

Manajemen strategi pendidikan memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengelola perubahan lingkungan, dan menciptakan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan (Baltabayeva et al., 2020; Arifin et al., 2023). Dengan manajemen yang terstruktur, lembaga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memotivasi tenaga pendidik, dan membangun budaya kerja yang produktif. Hal ini penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital dan globalisasi (Baltabayeva et al., 2020).

**Konsep Pengendalian Strategi**

Pengendalian strategi didefinisikan sebagai tahap akhir manajemen strategis yang melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi strategi, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif untuk mengatasi penyimpangan. Dalam pendidikan, konsep ini mencakup evaluasi visi-misi sekolah terhadap realitas lingkungan internal dan eksternal, seperti regulasi pemerintah dan kebutuhan siswa. Menurut Chotimah et al. (2023), pengendalian strategi melibatkan pengawasan langsung kepala sekolah terhadap program, memastikan kesesuaian dengan perencanaan awal untuk mencapai mutu pendidikan.

Proses pengendalian strategi terdiri dari tiga elemen utama: pengukuran kinerja, analisis varians, dan umpan balik. Pengukuran kinerja menggunakan indikator seperti tingkat kelulusan, kepuasan siswa, dan akreditasi sekolah, sementara analisis varians membandingkan hasil aktual dengan target. Di lembaga pendidikan Islam, Fatmawati (2025) menemukan bahwa kebijakan pemerintah memengaruhi pengendalian, sehingga sekolah harus menyesuaikan strategi dengan standar nasional. Penerapan konsep ini

menekankan penggunaan tools seperti Balanced Scorecard untuk mengintegrasikan perspektif keuangan, pelanggan (siswa/orang tua), proses internal (pembelajaran), dan pembelajaran-organisasi. Iskandar et al. (2022) menunjukkan bahwa pengendalian berbasis perspektif ini meningkatkan mutu di sekolah asrama melalui pemantauan berkala (Iskandar et al., 2022). Secara keseluruhan, konsep ini memastikan strategi pendidikan adaptif dan berkelanjutan.

**Strategi pengendalian pendidikan**

Strategi pengendalian pendidikan merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk mengawasi dan menghentikan proses pembelajaran serta manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif (Sari, 2023). Pengendalian ini meliputi pengawasan terhadap kebijakan, pelaksanaan program, dan hasil pendidikan untuk mendeteksi penyimpangan serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Strategi ini sangat penting guna menjamin mutu pendidikan tetap tinggi dan relevan seiring perubahan kebutuhan pendidikan (Sari, 2023).

Pengendalian mutu dalam pendidikan tidak hanya terfokus pada hasil akhir belajar siswa, tetapi juga proses yang mendukungnya seperti pengelolaan guru, kurikulum, dan fasilitas pendidikan. Penggunaan pendekatan seperti pengendalian berbasis kinerja dan evaluasi berkelanjutan menjadi pilihan strategi dalam pendidikan modern (Fitriani, 2025). Evaluasi secara periodik memberikan informasi valid tentang keberhasilan program pendidikan sehingga sekolah dapat melakukan perbaikan yang berkesinambungan (Fitriani, 2025).

Penerapan informasi teknologi dalam strategi pengendalian pendidikan juga telah menjadi tren yang efektif. Melalui sistem informasi manajemen pendidikan, data pembelajaran dapat dimonitor secara real-time sehingga mempercepat respon terhadap masalah yang muncul (Rahmawati, 2024). Integrasi teknologi ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan yang menjadi syarat penting keberhasilan strategi pengendalian (Rahmawati, 2024).

Tantangan utama dalam pengendalian strategi pendidikan antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang manajemen pengendalian, resistensi terhadap perubahan, serta kompleksitas dinamika lingkungan pendidikan (Kurniawan, 2022). Faktor-faktor ini memerlukan strategi pengendalian yang

adaptif dan fleksibel agar lembaga pendidikan mampu bertransformasi sesuai kebutuhan serta mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi (Kurniawan, 2022).

Strategi pengendalian pendidikan yang efektif memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan sistem pengendalian yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, serta dapat memberikan jaminan bahwa tujuan pendidikan nasional tercapai (Sari, 2023). Hal ini mendukung sekaligus terwujudnya visi dan misi lembaga pendidikan dalam jangka panjang melalui pengelolaan yang sistematis dan terukur (Sari, 2023).

**Mekanisme Implementasi Pengendalian**

Implementasi manajemen pengendalian strategi dimulai dengan perencanaan indikator kinerja yang terukur, seperti tingkat pencapaian target akreditasi dan kepuasan stakeholder. Kepala sekolah SMK menerapkan pengawasan langsung melalui rapat mingguan untuk membandingkan realisasi dengan rencana, mengidentifikasi varians seperti keterlambatan program IT-based learning. Mekanisme ini mencakup siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang memungkinkan koreksi cepat, seperti penugasan ulang guru untuk mengatasi penyimpangan kurikulum.

Tahap selanjutnya melibatkan analisis SWOT berkala untuk menyesuaikan strategi dengan lingkungan, termasuk faktor internal seperti kompetensi guru dan eksternal seperti kebijakan Kemendikbud. Di sekolah penggerak, kepala sekolah menggunakan dashboard digital untuk monitoring real-time, meningkatkan efektivitas hingga 25% melalui umpan balik partisipatif (Wahyuni et al., 2025). Penelitian Chotimah et al. (2023) di SMAN 1 Kalidawir menunjukkan bahwa implementasi melalui evaluasi kondisional—seperti observasi kelas mendadak—meningkatkan disiplin guru dan kesesuaian program Double Track dengan ITS.

Penggunaan Balanced Scorecard menjadi mekanisme kunci, mengintegrasikan perspektif finansial (anggaran BOS), pelanggan (siswa/orang tua), proses (pembelajaran berbasis proyek), dan inovasi (pelatihan digital). Iskandar et al. (2022) menemukan bahwa di sekolah asrama, scorecard ini memfasilitasi pengendalian strategis, menghasilkan peningkatan mutu dari 75% menjadi 92% dalam dua tahun (Iskandar et al., 2022). Hambatan seperti resistensi guru diatasi melalui pelatihan manajemen perubahan, memastikan implementasi berkelanjutan di tengah dinamika pandemi atau transisi kurikulum.

## 4. KESIMPULAN

Pengendalian strategi merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berfungsi untuk memantau dan memastikan pelaksanaan strategi sesuai dengan rencana guna mencapai peningkatan mutu dan keberhasilan lembaga pendidikan. Melalui proses pengukuran kinerja, evaluasi, dan tindakan korektif yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, pengendalian strategi mampu mengatasi berbagai tantangan lingkungan yang cepat berubah, termasuk faktor teknologi dan regulasi. Penggunaan teknologi informasi dan alat seperti Balanced Scorecard menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian dan akuntabilitas. Dengan implementasi yang tepat dan adaptif, pengendalian strategi memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian visi dan misi institusi pendidikan serta peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA


Andriani, T. (2021). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pendidikan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran

https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/download/9170/2163/

Agustriani, D. (2023). Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan.

https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/joiem/article/download/914/539

Arifin, A., Kamaludin, K. (2023). Manajemen strategis pendidikan yang jelas dan terarah untuk kualitas pendidikan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 8(1). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/42566/26702

Andriani, T. (2021). Strategi manajemen dalam meningkatkan pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan. https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/download/9170/2163/

Baltabayeva, N., dkk. (2020). Implementasi manajemen strategis dalam lembaga pendidikan. Jurnal Pendidikan Berkelanjutan, 1(1), 11-23. https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr/article/download/7/10/95

Chotimah, C., Dewi, A. R. K., & Maharani, G. (2023). Penerapan manajemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Kalidawir. Jurnal Koulutus, 6(2), 42-51.

Fatmawati, F. (2025). Faktor-faktor implementasi manajemen strategis di lembaga pendidikan Islam. Socius.

https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/2049/2202

Fitriani, A. (2025). Implementasi Pengendalian Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan Modern. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/1229

Iskandar, A., Rusydi, I., Amin, H., Hakim, M. N., & Haqq, H. A. (2022). Strategic management in improving the quality of education in boarding school. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(4), 7229-7238. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2075

Kurniawan, S. (2022). Tantangan dalam Pengendalian Mutu Pendidikan di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan Manajemen.

https://jurnal.unigal.ac.id/JKIP/article/download/17668/pdf

Rahmawati, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Strategi Pengendalian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Teknologi. https://ejurnal.uinsgd.ac.id/el-hayah/article/download/11665/3473/42332

Sari, DP (2023). Implementasi dan Evaluasi Strategi Pengendalian dalam Pendidikan Dasar. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan.

https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2923

Udin, et.,al. (2024). Tantangan dan evaluasi manajemen strategis pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Manajemen.

https://jurnal.unigal.ac.id/J-KIP/article/download/17668/pdf

Wahyuni, S., et al. (2025). Manajemen strategis program sekolah penggerak dalam peningkatan mutu pendidikan. Obsesi: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1). https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/6916

Zamzami, M., & Faiz, A. (2015). Fungsi dan tujuan pengendalian pendidikan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.

https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/24270/17418